



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV

Novia Putri Bertina¹, Sugiaryo², Mukhlis Mustofa³

Universitas Slamet Riyadi

putriberlina2511@gmail.com

Abstract

The aims of this study were 1) to find out the implementation of character education regarding Student discipline in online learning, 2) to find out the obstacles faced by teachers in Implementing character education about student discipline in online learning, 3) to find out what Strategies the teacher used in implementation of character education about student discipline in Online learning. The research method used was a descriptive qualitative research. The research subjects used Were students in class IV, class teacher, school principal and parents. Source of data obtained Was primary data obtained directly. Data collection techniques were through interviews, Documentation, questionnaires, and observation. The validity of the data used was the credibility Test. The data analysis technique used was descriptive qualitative with an interactive model. The results of the research were 1) the implementation of character education regarding student Discipline is always applied in every learning taking place. This implementation was carried out Using learning media such as WhatsApp, Zoom, Google Meet. 2) the obstacles faced by teacher Were students who still needed direct examples from teacher, learning that was still teacher- Centered, less optimal delivery of learning material, 3) the strategy used by teachers in Implementing character education regarding student discipline was to provide rewards for Achievement obtained by students

Keywords: *Discipline Character, Online Learning, Students*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring. 3) Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan adalah peserta didik kelas IV, guru kelas, kepala sekolah dan orang tua. Sumber data yang diperoleh berupa data primer yang didapatkan secara langsung menggunakan wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan observasi. Teknik analisis datanya adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring yaitu selalu diterapkan pendidikan karakter disiplin di setiap pembelajaran berlangsung, implementasi ini dilakukan dengan media pembelajaran melalui *whatsapp, zoom, google meet*. 2) Kendala yang dihadapi guru yaitu peserta didik masih membutuhkan contoh langsung dari guru atau pembelajaran

masih berpusat kepada guru dan kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran. 3) Strategi yang digunakan guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV yaitu memberikan reward atau penghargaan atas pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik.

Kata Kunci : Karakter Disiplin, Peserta Didik, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah barang tentu menempatkannya pada tujuan utama. Sesuai UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pentingnya pendidikan karakter disiplin ini tidak lepas dari munculnya beberapa fenomena sosial saat ini, yang ditunjukkan dengan perilaku yang tidak berkarakter serta adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter sebuah bangsa. Perilaku negatif yang muncul dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat, pelajar, dan kalangan lainnya menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki masih sangat kurang bahkan lebih cenderung saat ini tidak mempunyai karakter yang Pendidikan karakter juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Cengklik Surakarta pada tanggal 12 Januari 2021 peneliti menemukan permasalahan pada karakter disiplin siswa antara lain 1) masih ada beberapa siswa yang belum disiplin dan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 2) peran orang tua bukan sebagai pendamping dalam mengerjakan tugas tetapi sebagai kreator dalam tugas yang diberikan oleh guru. 3) Penerapan karakter disiplin siswa masih rendah karna guru belum menerapkan strategi yang dapat menumbuhkan karakter disiplin siswa. Kurangnya penerapan karakter disiplin siswa karena guru belum menerapkan metode pembiasaan kedisiplinan, dengan begitu siswa belum mampu menerapkan karakter disiplin maka dari itu guru harus menggunakan strategi dan kebiasaan kepada siswa agar mudah dalam melatih nilai karakter disiplin pada siswa serta karakter tersebut akan menjadi kebiasaan sehari-hari pada siswa, selain itu guru juga harus memberikan motivasi agar siswa dapat membentuk karakter disiplin dalam dirinya dengan sadar dan tanpa paksaan. Makadengan demikian penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas IV SD Negeri Cengklik Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021." Namun dalam proses observasi masih ada beberapa siswa yang kurang dalam menggali pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat dikategorikan dalam kurangnya rasa ingin tahu terhadap sebuah pembelajaran. Dengan dilakukannya penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu studi analisis. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Cengklik Surakarta yang berjumlah 24 siswa, kepala sekolah, wali kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi

HASIL

a. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cengklik Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan atau sering juga disebut implementasi, adalah proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana, serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan karakter yang diinginkan (18 nilai karakter Kemendiknas, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9). Dalam pelaksanaannya penerapan pendidikan karakter tanggung jawab pada masa pandemi ini mengakibatkan mereka harus menggunakan kelas daring, maka guru mencari cara agar peserta didik tetap mampu menjalankan kewajibannya dan memperkuat karakter tanggung jawabnya. Meski demikian mereka harus maklum dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan implementasi dan pengalaman kepala sekolah dan guru dalam implementasi pembelajaran daring dalam membentuk karakter disiplin di kelas IV SD Negeri Cengklik Surakarta, peneliti menemukan berkenaan dengan memenuhi

kedisiplinan dan tata tertib. Fakta ini menyatakan siswa dapat memenuhi kedisiplinan sebagai siswa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab dari semua tugas-tugas dan perintah yang dilakukan di saat pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga adanya kedisiplinan yang harus dipenuhi dapat membentuknya karakter disiplin siswa tersebut di saat pembelajaran daring serta selalu menaati peraturan-peraturan di sekolah dengan baik dan disiplin. Hal ini sejalan dengan penelitian Puji Dwi Nuriyatun (2020) dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul". Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Bantul meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah. Pelaksanaan implementasi dengan mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Evaluasi dilakukan dengan penilaian sikap siswa dan melakukan evaluasi bersama kepala sekolah, guru, dan wali siswa.

Pembelajaran daring dapat menyebabkan kedisiplinan siswa yang harus terpenuhi yaitu disiplin waktu, disiplin masuk pembelajaran daring, disiplin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan oleh guru, mengikuti seluruh kegiatan yang berada di *Whatsapp Group* saat pembelajaran daring, selalu mengikuti absen dan kegiatan pembelajaran. Menurut Kemendiknas (2010: 33) menjabarkan indikator dari nilai disiplin pada siswa sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Datang ke sekolah tepat dan masuk kelas pada waktunya.
- b. Berpakaian sopan dan rapi.
- c. Menaati peraturan sekolah dan kelas.

- d. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- e. Mematuhi aturan permainan.
- f. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
- g. Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- h. Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- i. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik.
- j. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.

Karakter disiplin ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara online atau melalui *Whatsapp Group*. Sehingga hal ini dapat dilihat dari siswa saat melaksanakan tugas, kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugasnya, adanya kerjasama dalam melaksanakan tugas kelompok di *Whatsapp Group*, dan sikap santun dalam berbicara dengan guru dan teman-temannya.

Evaluasi (penilaian dan pengendalian) yang dilakukan sekolah yaitu guru melakukan penilaian sikap terhadap siswanya lalu permasalahan yang ditemukan dibahas bersama dan melibatkan wali siswa bila diperlukan.

Untuk mencapai keberhasilan, sekolah melibatkan wali siswa dalam melakukan evaluasi untuk mengontrol siswa di luar lingkungan sekolah atau dalam keluarga. Dengan adanya evaluasi, ditemukan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi tersebut. Implementasi pendidikan karakter disiplin di SD Negeri Cengklik Surakarta memperoleh dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat ataupun kendala yang dihadapi guru pada umumnya adalah siswa itu sendiri. Siswa memiliki berbagai karakter, pola asuh dari berbagai lingkungan dan belum tentu bisa menerima cara didik terlebih dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.

b. Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV SD Cengklik Surakarta

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Cengklik Surakarta dilakukan secara daring, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru. Baik melalui *whatsapp*, *lgoogle clasroom*, dan sebagainya. Berkaitan dengan itu tentu terdapat kontroversi. Terlebih kondisi orang tua yang tidak memungkinkan untuk selalu mengawasi anaknya dalam belajar, menimbulkan tidak efektifnya pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran daring harus adanya peran serta orang tua di dalamnya. Berkaitan dengan hal itu maka akan dibahas terkait kendala dan peran orang tua pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Salah satu kendala ialah pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada peserta didik. Ditambah dengan kurangnya minat peserta didik, karena pembelajaran dilakukan melalui sebuah grup di aplikasi yang dominan berisi teks. Selain itu, kendala yang sangat berpengaruh adalah peserta didik masih membutuhkan contoh langsung dari guru atau pembelajaran masih berpusat kepada guru. Sementara dalam pembelajaran daring peserta didik hanya diberikan tugas tanpa ada penjelasan langsung dari guru. Banyak peserta didik yang tidak mengerti akan tugasnya sehingga banyak dari pihak orang tua atau wali lainnya yang mengerjakan tugas anaknya dan itu dapat mengakibatkan tingkat kedisiplinan siswa menurun.

Dalam pembelajaran daring juga membuat kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada

peserta didik, sehingga pembelajaran dirasa kurang bermakna bagi peserta didik. Dalam penyampaian materi metode yang digunakan guru juga terbatas, mengingat sulitnya mendapatkan kuota baik orang tua peserta didik maupun guru, pembelajaran hanya dilakukan dalam grup di aplikasi yaitu *whatsapp*. Namun meskipun demikian, dalam hal ini orang tua juga harus selalu memantau atau mendampingi siswa saat pembelajaran ataupun saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru masih merasa bingung dan menganggap respon yang diharapkan tidak pasti, Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Andri Anugraha 2020) yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan sistem daring menjadi topik yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini, Meski dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemic COVID -19 tetapi masih dapat melakukan pembelajaran dengan cara daring. Hanya hal yang menjadi hambatan adalah orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak. Sedangkan dari segi guru, guru menjadi meleak teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal khususnya pembelajaran berbasis daring. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai model dalam melakukan pembelajaran selanjutnya .

3. Strategi apa saja yang digunakan guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan implementasi dan pengalaman kepala sekolah dan guru dalam Implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV SDN Cengklik Surakarta, peneliti menemukan fakta bahwa siswa dapat memenuhi kewajiban sebagai siswa yang harus dilakukan yaitu siswa harus

mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan harus selalu mematuhi perintah yang diberikan oleh guru di saat pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga adanya kedisiplinan yang harus dipenuhi dapat membentuknya karakter disiplin siswa di saat pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat menyebabkan kedisiplinan siswa yang harus terpenuhi yaitu patuh dengan aturan sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, masuk kelas saat pembelajaran tepat pada waktunya, dan mengikuti seluruh kegiatan yang berada di *Whatsapp Group, google meet* maupun *zoom* disaat pembelajaran daring.

Strategi Guru selama pembelajaran daring dalam menerapkan Pendidikan karakter disiplin siswa yaitu dengan motivasi belajar dan mendorong keaktifan peserta didik, guru memberikan reward atau penghargaan atas pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Habibah Sukmini Arief (2016:148) yang menyebutkan bahwa pemberian hadiah atau reward kepada peserta didik yang sudah belajar dengan baik dan aktif di kelas dapat memotivasi peserta didik agar terus belajar dengan rajin dan terbiasa untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV di SDN Cengklik Surakarta yaitu pendidikan karakter disiplin selalu diterapkan disetiap pembelajaran berlangsung, implementasi ini dilakukan dengan media pembelajaran melalui *whatsapp, zoom, google meet*. Terbentuknya karakter disiplin siswa terlihat dari setiap kegiatan pengumpulan tugas, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di *Whatsapp Group*, adanya

inisiatif siswa dalam melaksanakan kegiatan ataupun mengerjakan tugas dalam pembelajaran. Adanya kerja sama dengan orang tua siswa dan sekolah di saat pelaksanaan pembelajaran daring ini.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa saat pembelajaran daring di kelas IV di SDN Cengklik Surakarta yaitu peserta didik masih membutuhkan contoh langsung dari guru atau pembelajaran masih berpusat kepada guru. Pembelajaran secara daring juga membuat kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga pembelajaran dirasa kurang bermakna bagi peserta didik. Dalam penyampaian materi metode yang digunakan guru juga terbatas, mengingat sulitnya mendapatkan kuota baik orang tua peserta didik maupun guru, pembelajaran hanya dilakukan dalam grup di aplikasi yaitu whatsapp.

3. Strategi yang digunakan guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV SDN Cengklik Surakarta yaitu memberikan motivasi belajar dan mendorong keaktifan peserta didik, guru memberikan reward atau penghargaan atas pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus dkk. (2020). Booklet Pembelajaran Daring. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Ali Sadikin (2020) "Pembelajaran Di Tengah Wabah Covid-19" . Jurnal Inspiratif Pendidikan, vol.2 th 2020
- Dalia, R, R, Y., Santhy, H., Okto, W. (2019). Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar. Jurnal Tematik, 9(2), 119-114.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/14434/11871> (diunduh 9 Maret 2021)
- Drs. Faizal Chan S,Pd.,M.Si, Agung Rimba Kurniawan S,Pd.,M.Pd,Lia Gusti Melinda, Rattu Priantini, Zubaedah,Siti Reni Suharti, Siti Khodijah (2019) . Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1. Jurnal Pendas Mahakam Vol 4 (2). 137-145.
<https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/405/218>(diunduh 10 Maret 2021)
- Eka Purwanti, Yantoro, Issaura Sherly Pamela (2020). Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 5 (2), 112-117
<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW> (diunduh 11 Maret 2021)
- Elmubarak, Z. (2008). Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Fitria Nindy Lestari & Wisda Miftakhul'Ulum.(2020). Analisis Bentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Gondosuli Sondang. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol5(2).
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13554> (diunduh 25 Juli 2021)
- Hartono. (2013). Pendidikan Karakter Kurikulum 2013. Jurnal Jnana Budaya, 19(2), 259-268. Henry Aditya Regianti.2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Vol.7(2),297-302.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/es>

- /article/view/768 (diunduh 25 Juli 2021).
- Putu Yoga Purandina & I Made Astra Winaya. 2020. Pendidikan Karakter Di lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3(2). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/454> (diunduh 3 Agustus 2021).
- Ilham, N, S., Imron, A., Asep, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan*, 4(8), 113119. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/126841> (diunduh 10 Maret 2021)
- Irfan Adi Nugroho, Endah Marwanti, Arya Dani Setyawan (2019) Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri Kliteran Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora* <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio> (diunduh 11 Maret 2021)
- Irsani, Syamsurijal (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Volume 5. Nomor 10-17 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/3058/2334> diunduh (12 Maret 2021)
- Miftahul, H. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. *Pustaka Pelajar*.
- M. Salam & Ike Anggraini. 2018. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan*. Vol 3(1), 127-144. <https://onlinejournal.unja.ac.id/gentala/article/view/6777> (diunduh 5 Agustus 2021).
- Nelyahardi. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan*. Vol 2(2), 202-218. <https://onlinejournal.unja.ac.id/gentala/article/view/6806> (diunduh 31 Agustus 2021).
- Nur Rahmat, Sepriadi, Rasmi Daliana (2017) Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume (2), 2, 229-244 <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1471/127> (Diunduh 11 Maret 2021)
- Rindi Rahmawati Istiqomaria, Aenor Rofek (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Di SD Dawuhan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. *JURNAL IKA VOL 7 (1)*, 46-56 <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article> (diunduh 10 maret 2021)
- Sindy Kartika, Frans Aditia Wiguna (2020). Implementasi Kedisiplinan Di SDN Sukorame 2 Sebagai Bekal Membentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 6 (1) 16317 <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14439/1641> (diunduh 11 Maret 2021)
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Tian, B. (2020). Pembelajaran Online. *Universitas Terbuka Kementrian dan Kebudayaan*. Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Impementasi

- Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 2(1),5561.<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/89/pdf> (diunduh 3 Agustus 2021)
- Wayan Eka Santika (2020) “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring”. Indonesian Values and Character Educational Journal, vol.3 th 2020.
- Welly Hartati (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di SD Negeri 7 TanjungRaja. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 2, (2) , 216-288
- <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/1470/1277>(diunduh 12 Maret 2021)
- Yuzarion, (2017), Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 Juni 2017. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/2210/1304> (diunduh 10 Agustus 2021)